

**ANALISIS PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA TERHADAP
IMPLEMENTASI SURAT KETERANGAN PENDAMPING LIAZAH
DENGAN SISTEM KREDIT POIN DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Dianjukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan
(S1) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Padang*



Rani Jashita

NIM.15053068

ADMINISTRASI PERKANTORAN

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

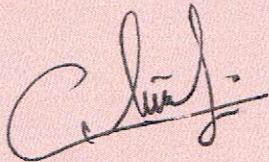
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH DENGAN SISTEM KREDIT POIN DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Ririn Jaslita
BP/NIM : 2015/15053068
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui Oleh,

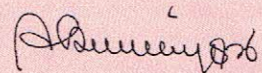
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Agustus 2019

Pembimbing



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

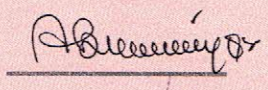
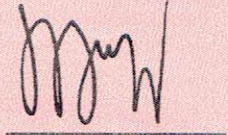
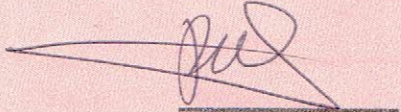
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH DENGAN SISTEM KREDIT POIN DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Ririn Jaslita
BP/NIM : 2015/15053068
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dra. Armida S, M.Si	 
2.	Anggota	Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	
3.	Anggota	Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ririn Jaslita
NIM/TM : 15053068/2015
Tempat/tanggal Lahir : Padang/ 06 April 1997
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
No. Hp : 082391357822
Judul Skripsi : Analisis Persepsi dan Harapan Mahasiswa terhadap Implementasi
SKPI dengan Sistem Kredit Poin di Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2019

Yang Menyatakan



NIM. 15053068

ABSTRAK

RIRIN JASLITA (2015-15053068). Analisis Persepsi dan Harapan Mahasiswa Terhadap Implementasi SKPI dengan Sistem Kredit Poin di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Skripsi: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNP, 2019

Pembimbing : Dra. Armida S, M.Si

Penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana sosialisasi dan Implementasi pengisian SKPI di FE UNP. Dapat dilihat dari empat indikator pengisian SKPI yaitu 1) kegiatan akademik 2) kegiatan kemahasiswaan 3) kegiatan wajib dan 4) kegiatan pilihan yang ditinjau dari persepsi dan harapan mahasiswa FE UNP berjumlah 510 orang.

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan *survey* yang menggunakan data primer sebagai data penelitian dan diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh mahasiswa FE UNP angkatan 2015. Sampel penelitian ini berjumlah 84 orang mahasiswa. Pengambilan sampel dengan *Proporsional random sampling*. Teknik analisa data adalah analisis deskriptif dan analisis gap (kesenjangan antara persepsi dan harapan) dengan menggunakan diagram kartesius. Hasil analisa dengan *Importance performance matrik* dan *diagram kartesius* semua indikator pada tabel indeks kepuasan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa mempersepsikan semua indikator lebih rendah dari yang diharapkan. Keempat indikator tersebut perlu diperbaiki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengisian SKPI dengan sistem kredit di FE UNP cukup efektif. Sementara harapan mahasiswa berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu disarankan kepada Pimpinan Fakultas untuk meningkatkan implementasi SKPI dalam hal 1) Sosialisasi pengisian SKPI dengan kredit poin secara sistematis, komprehensif dan berkesinambungan 2) Menumbuh kembangkan kegiatan kemahasiswaan berbasis *softskill*, sebagai sarana dalam pengembangan karakter mahasiswa 3) memperbaharui Surat Edaran dan Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan 2015. Bagi mahasiswa diharapkan menaati aturan surat Edaran dan Buku Panduan dan berpartisipasi dalam mengembangkan potensi diri di kegiatan non akademik yang menunjang prestasi akademik untuk nilai tambah dan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Analisis Persepsi dan Harapan Mahasiswa Terhadap Implementasi SKPI dengan Sistem Kredit Poin di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Armida S, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr Marwan, M.Si selaku dosen penguji 1.
4. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 2.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi yang telah membantu Penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan skripsi ini.
6. Teristimewa buat Ama (Yulita Ambun Suri), Apa (Jasril), dan Adik serta keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil

serta dorongan untuk keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Teman-teman tercinta yang sama-sama berjuang (hmj moleh seperotaan) dan saling memberikan dukungan serta semangat.
8. Berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL.....	15
A. Kajian Teori	15
1. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).....	15
a. Sejarah SKPI.....	15
b. Pengertian SKPI.....	17
c. Substansi SKPI.....	18
d. Data Pokok.....	21
e. Ketentuan SKPI.....	24
f. Manfaat SKPI	29
2. Sistem Kredit Poin.....	30
a. Pengertian Sistem Kredi Poin.....	30
b. Petunjuk teknis Panduan Penilaian angka Kredit	31
3. Persepsi.....	41
a. Pengertian.....	41
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi	42
c. Proses Persepsi	43
4. Harapan	44
a. Pengertian.....	44
5. Mahasiswa	45

6. Softskill	48
a. Pengertian Soft skill	48
b. Softskill dalam Dunia Pendidikan	49
B. Penelitian Relevan.....	52
C. Kerangka Konseptual	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel	57
D. Variabel dan Data.....	60
E. Defenisi Operasional	61
F. Instrumen Penelitian.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Hasil Penelitian	71
B. Pembahasan.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
KEPUSTAKAAN.....	109
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data wisudawan/wati yang memberikan bukti prestasi SKPI 2018.....	6
Tabel 2. Data validasi calon wisudawan yang memberikan bukti prestasi skpi dan persentase dari enam bidang prestasi selama 2018	7
Tabel 3. Daftar nama organisasi kemahasiswaan dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa FE UNP tahun 2018	8
Tabel 4. Penjelasan bobot poin bidang kegiatan Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang	32
Tabel 5. Distribusi besaran angka kredit yang harus dicapai masing-masing Kegiatan kemahasiswaan Universitas Negeri Padang	39
Tabel 6. Daftar 19 kemampuan yang diperlukan di Pasar Kerja	51
Tabel 7. Populasi Sampel	58
Tabel 8. Jumlah Sampel	62
Tabel 9. Indikator Pengisian Surat Keterangan Pendamping Ijazah dan Sistem Kredit Poin	61
Tabel 10. Skala Likert	63
Tabel 11. Kisi-kisi angket Implementasi SKPI dengan sistem kredit poin	64
Tabel 12. Sampel Penelitian.....	71
Tabel 13. Penilaian Persepsi dan Harapan Mahasiswa terhadap Implementasi SKPI Dengan Kredit Poin	72
Tabel 14. GAP Implementasi SKPI dengan sistem kredit di FE UNP indikator kegiatan Akademik	78
Tabel 15. GAP Implementasi SKPI dengan sistem kredit di FE UNP indikator kegiatan Kemahasiswaan.....	83
Tabel 16. GAP Implementasi SKPI dengan sistem kredit poin di FE UNP indikator Kegiatan Wajib.....	88
Tabel 17. GAP Implementasi SKPI dengan sistem kredit poin di FE UNP indikator Kegiatan Pilihan	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	56
Gambar 2. Diagram Kartesius	69
Gambar 3. Diagram kartesius Persepsi dan Harapan Mahasiswa terhadap Implementasi Pengisian SKPI dengan kredit Poin	73
Gambar 4. Diagram kartesius persepsi dan harapan mahasiswa terhadap Implementasi Pengisian SKPI dengan kredit poin indikator akademik.....	81
Gambar 5. Diagram kartesius persepsi dan harapan mahasiswa terhadap Implementasi Pengisian SKPI dengan kredit poin indikator kemahasiswaan	86
Gambar 6. Diagram kartesius persepsi dan harapan mahasiswa terhadap Implementasi Pengisian SKPI dengan sistem kredit poin indikator kegiatan wajib	89
Diagram 7. Diagram kartesius persepsi dan harapan mahasiswa terhadap Implementasi Pengisian SKPI dengan sistem kredit poin indikator kegiatan pilihan.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengisian SKPI	111
Lampiran 2. Data Harapan Mahasiswa Terhadap Pengisian SKPI	113
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	115
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, dunia tengah memasuki perkembangan pada Era Revolusi Industri 4.0, dampak dari perkembangan ini sangat luas dan mempengaruhi segala aspek kehidupan dalam menentukan perkembangan perekonomian kedepannya, termasuk dunia kerja. Pemerintah perlu menyiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi perubahan tersebut. Sebab, dunia industri berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja. Kondisi tersebut tentunya menjadi tantangan yang nyata dan perlu disikapi secara bijak oleh Perguruan Tinggi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi di Indonesia.

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu institusi pendidikan semakin dituntut untuk mempersiapkan mahasiswa yang dapat mengembangkan kemampuan diri, cakap, inovatif, adaptif, dan kompetitif, sebagai konsep utama daya saing di era revolusi industri, sebagaimana dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Tujuan Pendidikan Tinggi pasal 14 ayat (1). Tidak hanya mengandalkan *technical skill* saja, penguasaan *softskill* juga harus dimulai dan dipersiapkan sejak dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Saemah Rahman (2011) yang diatur dalam Kerangka Kualifikasi Malaysia (2005) menyatakan terdapat delapan domain kompetensi yang harus digarispawahi oleh institusi pendidikan tinggi, enam diantaranya merupakan keterampilan *softskill*.

Dalam menghadapi tantangan dunia, penguasaan *softskill* memiliki peran sangat penting dalam upaya memenangkan persaingan global. Callan (2004)

dalam Saemah Rahman (2011:1) mengatakan “Tantangan utama dalam perekonomian global adalah dimana individu diharapkan memiliki keterampilan teknis yang dikembangkan dengan baik, serta keterampilan umum yang memungkinkan tingkat fleksibilitas, kemampuan beradaptasi yang tinggi untuk bekerja diberbagai pekerjaan”. Hal ini berarti dunia industri saat ini membutuhkan *softskill* untuk menunjang pekerjaan.

Mahasiswa secara umum merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktivitas dan kreativitasnya. Sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas daya yang dimilikinya yang dapat dilihat dari *softskill* dan *hardskill*. Sebagai insan akademis, mahasiswa adalah profil yang mencerminkan kemampuan intelektualnya. Profil ini antara lain dalam pewujudan daya nalar dan daya analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk menyusun program kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas.

Kehidupan kemahasiswaan mempunyai berbagai aktivitas yang cukup dinamis dan berkembang sesuai dengan kondisi internal maupun eksternal. Agar kegiatan kemahasiswaan dapat dilaksanakan lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas mahasiswa, maka diperlukan adanya upaya sinergis dalam pengembangan kegiatan tersebut. Kegiatan dimaksud meliputi kegiatan penalaran dan keilmuan, pengembangan minat, kepedulian sosial dan lingkungan, pengembangan organisasi dan kepemimpinan serta kegiatan penunjang lainnya. Keterampilan organisasi tersebut perlu mendukung penerapan *softskill* dalam lingkup individu

dan organisasi, yang bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi individu serta mengarahkannya berkontribusi bagi perusahaan (Brian, Aprianto 2013:2)

Saat ini, banyak lulusan mahasiswa pencari kerja beranggapan bahwa tujuan kuliah adalah untuk mendapatkan IPK yang tinggi, dan berharap dengan IPK yang tinggi akan mudah mendapatkan pekerjaan. Tetapi faktanya, hasil Survey NACE (2002) dalam Efindri (2010:156) menyatakan bahwa indeks prestasi sebagai salah satu refleksi dari penguasaan *hardskills* berada pada ranking 16 dari 19 jenis kemampuan yang diperlukan dipasar kerja. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Neff dan Citrin (1999) dalam bukunya yang berjudul *Lesson From The Top*, dapat disimpulkan bahwa yang paling menentukan kesuksesan bukanlah keterampilan teknis melainkan kualitas diri yang termasuk dalam kategori keterampilan lunak (*softskills*) atau keterampilan berhubungan dengan orang lain (*people skill*). Artinya profil lulusan mahasiswa yang dicari oleh perusahaan dewasa ini tidak hanya unggul dalam prestasi akademik saja, namun calon pekerja perlu memiliki *value added*.

Secara persentase dalam Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan 2015-2016 (2015 : 120) bahwa kemampuan *softskill* yang dibutuhkan untuk berhasil di dunia kerja sebesar 80 % dan *hardskill* hanya 20% saja. Sementara pada rata-rata kurikulum yang ada saat ini hanya memuat 10% *softskill* dan 90% *hardskill*. Timbul permasalahan besar bagaimana cara memenuhi kebutuhan *soft skill* bagi calon tamatan perguruan tinggi agar kelak dapat berhasil di dunia kerja. Kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan merupakan salah satu alternatif untuk memenuhi kemampuan *soft skill* dari setiap calon tamatan perguruan tinggi khususnya UNP.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Padang melakukan sistem Implementasi kredit poin dengan mengeluarkan Surat Edaran dalam rangka pengimplementasian Permendikbud Nomor 81 tahun 2014 tentang pemberian SKPI. Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat menjadi SKPI merupakan dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. SKPI berisi uraian mengenai naratif capaian pembelajaran (*learning outcome*) dan kompetensi lulusan selama mengikuti perkuliahan seperti muatan kegiatan ekstrakurikuler, *softskill*, prestasi dan kinerja mahasiswa selama di perguruan tinggi. Kebijakan pemberian SKPI ini dilakukan UNP untuk meningkatkan prestasi mahasiswa baik secara akademik maupun non akademik, sesuai dengan kondisi kerja saat ini.

Pedoman Penilaian Angka Kredit Mahasiswa UNP, diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa yang lebih terarah dan merata. Hal ini didukung oleh penelitian Armida,S (2016) yang menyatakan “kebijakan pengembangan sistem kredit poin bertujuan untuk mendorong mahasiswa aktif terlibat dan berkompetisi dalam bidang penalaran, minat bakat dan lain-lain”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan model *softskill* dengan sistem kredit poin, yang terintegrasi dalam kegiatan akademik dan ormawa dapat mensinergikan *softskill* dan *hardskill*. Sehingga secara berlanjut dapat meningkatkan kualitas lulusan UNP secara menyeluruh.

Implementasi sistem kredit point merupakan wadah dalam meningkatkan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa untuk bekal memasuki dunia kerja, serta untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kemahasiswaan

dikampus. Sejak mulai diterapkannya Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai syarat untuk wisuda bagi mahasiswa di Universitas Negeri Padang pada bulan Maret 2015 lalu, telah memunculkan berbagai polemik yang sangat menarik untuk dibahas. Pasalnya sebelum dikeluarkan Surat Edaran Pembantu Rektor I No. 014/UN35.11/AK/2015 tentang *upload* bukti prestasi sebagai SKPI bagi calon wisudawan/wati UNP pada tahun 2015 lalu, implementasi SKPI belum diterapkan di UNP. Wisudawan/wati UNP periode 101 kebawah belum diberikan SKPI sebagai penunjang bukti prestasi selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan Surat Edaran tentang pembuatan SKPI tersebut dikeluarkan pertama kalinya pada wisuda UNP periode ke-102 dan hingga sampai saat ini beberapa bukti prestasi sebagai bahan SKPI diwajibkan oleh Fakultas sebagai syarat wisuda.

Implementasi SKPI di UNP saat ini sudah dapat dilakukan secara online, dengan cara mengupload bukti dokumen prestasi melalui aplikasi SIPRESMA UNP (<http://sipresma.unp.ac.id>) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini memberikan kemudahan baik bagi pihak mahasiswa maupun akademik, sehingga tidak kesulitan dalam memperoleh isian data. Mahasiswa pun dapat lebih cepat melakukan *validasi* data untuk SKPI. Namun saat ini informasi mengenai Implementasi system kredit point sendiri masih sedikit kurang dipublikasikan, sehingga banyak mahasiswa yang kurang mengerti dan kurang tahu akan kehadiran Implementasi sistem kredit point, serta bagaimana penginputan data systemnya yang dilakukan oleh pihak universitas. Hal ini dapat dilihat dari data

jumlah calon wisudawan/wati yang memberikan bukti prestasi untuk SKPI sebagai syarat wisuda.

Tabel 1 Data wisudawan/wati yang memberikan bukti prestasi sebagai SKPI dan persentase dari enam bidang prestasi yang dinilai selama tahun 2018

No.	Jurusan/Angkatan	110	111	112	113
1.	PEKON	8	1	18	3
2.	ILMU EKONOMI	5	-	15	7
3.	AKUNTANSI	8	3	18	5
4.	MANAJEMEN	3	1	20	3

Sumber: Jurusan di FE UNP

Dari tabel 1 dapat kita lihat bahwa, mahasiswa yang menyerahkan bukti prestasi SKPI sebagai syarat wisuda selama tahun 2018 berjumlah 118 orang. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, didapatkan data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang wisuda selama tahun 2018 dari angkatan 110 sampai dengan 113 sebanyak 484 orang. Hal ini berarti jumlah calon wisudawan/wati yang menyerahkan bukti prestasi masih rendah dibandingkan dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang wisuda selama tahun tersebut. Rendahnya jumlah mahasiswa yang menyerahkan bukti prestasi tersebut disebabkan karena kurangnya sosialisasi pihak kampus sendiri terkait pengimplementasian UU nomor 81 tahun 2014 tentang SKPI.

Secara umum persentase jumlah wisudawan/wati yang menyerahkan bukti prestasi dari enam prestasi yang dinilai, tidak sebanding dengan jumlah persentase distribusi besaran angka kredit yang harus dicapai. Hal ini terdapat pada data validasi prestasi mahasiswa dari enam bidang prestasi yang telah ditentukan. Pada tabel 2 dijelaskan persentase masing-masing enam bidang prestasi. Dari tabel tersebut dijelaskan bahwa bukti prestasi yang diraih oleh mahasiswa Fakultas

Ekonomi masih rendah. Walaupun mahasiswa yang menyerahkan bukti prestasi menunjukkan bidang prestasi dibidang organisasi kemahasiswaan dan Bahasa Internasional dengan persentase yang tinggi, tapi tetap saja belum memenuhi kredit minimal seperti yang telah ditetapkan dalam buku pedoman kegiatan kemahasiswaan UNP. Hal ini menunjukkan bahwa, masih banyak mahasiswa khususnya calon wisudawan/wati yang tidak menyerahkan bukti prestasi sebagai bahan pembuatan SKPI. Banyaknya calon wisudawan/wati yang tidak menyerahkan bukti prestasi tersebut, menyebabkan tujuan penerapan SKPI untuk meningkatkan kualitas lulusan universitas tidak tercapai. Berikut penulis lampirkan data validasi calon wisudawan/wati yang memberikan bukti prestasi sebagai SKPI pada tahun 2018.

Tabel 2 Data validasi calon wisudawan/wati yang memberikan bukti prestasi sebagai SKPI dan persentase dari enam bidang prestasi yang dinilai selama tahun 2018

No.	Bidang Prestasi	Jumlah	Jumlah mahasiswa	Persentase
1.	Pemenang lomba/kejuaraan	10	484	10%
2.	Organisasi kemahasiswaan	38	484	32%
3.	Bahasa Internasional	15	484	12%
4.	Penelitian/ pengabdian masyarakat	1	484	1%
5.	Prestasi non perlombaan	1	484	1%
6.	Inovasi/ penemuan	0	484	0%

Sumber : olah data validasi prestasi mahasiswa Pekon (S1/A4)

Dari pengamatan penulis selama observasi, alasan calon wisudawan/wati tidak menyerahkan bukti prestasi tersebut, dikarenakan belum adanya kejelasan mengenai Implementasi pengisian SKPI dengan sistem kredit poin. Padahal Surat Edaran tersebut sudah di keluarkan sejak tahun 2015 lalu. Alasan lain mahasiswa

tidak menyerahkan bukti prestasi tersebut adalah karena mereka menganggap bahwa dokumen bukti prestasi tersebut tidak berpengaruh terhadap wisuda, dan hanya beberapa dokumen prestasi saja seperti sertifikat PKKMB dan TOEFL sebagai syarat untuk wisuda. Hal ini cukup beralasan, dan dapat diterima karena adanya pemberian SKPI dengan sistem kredit poin ini terdapat pada kurikulum 2015. Jadi, pengisian SKPI dengan sistem kredit point ini mulai diterapkan pada mahasiswa tahun masuk 2015 kebawah.

Tujuan awal pemberlakuan SKPI supaya mahasiswa UNP tidak menjadi mahasiswa kupu-kupu yang hanya kuliah pulang – kuliah pulang saja. Selain itu tujuan penerapan ini untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan. Berikut penulis lampirkan data keterlibatan mahasiswa FE UNP dalam beberapa kegiatan kemahasiswaan.

Tabel 3 Daftar Nama Organisasi Kemahasiswaan, dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa FE UNP Tahun 2018

No.	Nama Organisasi /Jurusan	PE	IE	MNJ	AKT	D3
1	PASKIBRA	4	0	0	8	2
2	UKKPK	18	11	20	14	10
3	PRAMUKA	6	0	1	5	1
4	PMI	3	3	12	13	1
5	UKFF	0	0	0	1	0
6	UKKES	4	2	2	3	4
7	BEM	2	0	2	2	0
8	KOPMA	15	11	15	21	3
9	MENWA	2	0	0	0	0
10	MPALH	2	0	0	1	1
JUMLAH		52	27	50	61	21
TOTAL		217				

Sumber: Unit Kegiatan Mahasiswa UNP

Pada tabel 3 dijelaskan keterlibatan mahasiswa FE UNP di beberapa daftar organisasi kemahasiswaan. Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan sebanyak 217 mahasiswa terlibat dalam 10 payung unit kegiatan kemahasiswaan. Hal ini berarti, kurang 5% dari jumlah mahasiswa FE UNP terlibat dalam unit kegiatan kemahasiswaan tersebut. Rendahnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam unit kegiatan kemahasiswaan ini berarti, belum sepenuhnya penerapan SKPI dengan sistem kredit poin disikapi dengan serius oleh mahasiswa. Pasalnya banyak diantara mereka yang tidak mengikuti kegiatan non akademik dengan alasan tuntutan perkuliahan yang begitu padat, dan mengakibatkan mahasiswa tidak sempat untuk memikirkan serta aktif di kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan non akademik lainnya. Hal ini cukup beralasan dan dapat diterima, karena saat ini kebanyakan pembelajaran berorientasi pada kegiatan kurikuler yang didasarkan pada kurikulum yang capaian pembelajarannya ditujukan pada IPK saja. Sehingga mahasiswa lebih memilih untuk meningkatkan IPK daripada kemampuan *softskill*.

Dari wawancara penulis dengan AT mahasiswi angkatan 2015 pada tanggal 9 Januari 2019 lalu mengatakan :

“Saya tahu SKPI, namun informasi tentang pengisiannya dengan sistem kredit kurang tahu. Pengalaman dari senior yang sudah wisuda mereka tidak terlalu mengkhawatirkan SKPI tersebut, karena yang dibutuhkan untuk syarat wisuda hanya sertifikat Toefl dan Pkkmb saja”.

Pernyataan diatas juga tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh mahasiswa NSH yang diwawancarai pada hari rabu 9 Januari 2019 bahwa :

“Informasi SKPI dengan sistem kredit memang kurang diketahui. Melihat SKPI senior sebelumnya tidak menguraikan poinnya. Jikalau nantinya diwajibkan 100 poin, saya juga tidak tahu apakah poin saya cukup. Lagian hingga sekarang belum ada informasi pasti mengenai hal tersebut”.

Jadi dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tahun masuk 2015 belum memahami Implementasi pengisian SKPI dengan sistem kredit. Hal ini terjadi karena tidak adanya sosialisasi baik dari pihak Jurusan, Fakultas maupun Universitas. Contoh lain seperti pemilihan pengurus ormawa yang seyogyanya menurut Buku Panduan PKKMB 2015, masing-masing pengurus minimal memiliki 30 poin untuk dapat diangkat atau dipilih menjadi pengurus Ormawa. Justru fenomena yang terjadi saat ini adalah panitia pemilihan pengurus ormawa tidak mensyaratkan hal tersebut. Hal ini tidak akan terjadi jika sesuai dengan panduan PKKMB 2015

Hasil penelitian Armida dkk (2016) mengatakan bahwa terdapat beberapa alternatif untuk menerapkan pendidikan dan pelatihan *softskill* mahasiswa, salah satunya adalah dengan cara memasukan materi *softskill* yang terintegrasi dalam kurikulum. Artinya tidak hanya memperoleh *softskill* dari kegiatan kemahasiswaan saja, tetapi mahasiswa juga harus memperolehnya baik melalui pembelajaran sendiri atau terintegrasi dengan mata perkuliahan lain.

Maka daripada itu, pihak Universitas perlu melakukan peninjauan ulang terkait penerapan pengisian SKPI dengan sistem kredit poin. Lantaran setelah sekian lama pemberlakuan SKPI, hingga saat ini penilaiannya belum begitu jelas. Oleh karena itu universitas perlu melakukan pertimbangan beberapa kategori penilaian, yang sesuai dengan usaha yang telah diikuti oleh mahasiswa, agar

mereka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sekedar mencari lembar kertas SKPI saja. Penerapan SKPI ini hendaknya perlu disosialisasikan oleh pihak kampus kepada seluruh mahasiswa di UNP agar mengetahui tujuan penerapan SKPI sebenarnya. Terkadang mahasiswa baru yang masuk ke universitas tidak mengetahui kebijakan yang dibuat sebelumnya. Sehingga perlu adanya sosialisasi oleh pihak kampus terhadap Implementasi pengisian SKPI dengan sistem kredit poin setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Persepsi dan Harapan Mahasiswa terhadap Implementasi Pengisian SKPI dengan Sistem Kredit Poin di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi SKPI kurang ditanggapi dengan serius oleh mahasiswa FE UNP
2. Mahasiswa belum mengetahui tujuan dari penerapan SKPI
3. Kurangnya sosialisasi implementasi SKPI di UNP
4. Tidak adanya peninjauan kembali mengenai SKPI dengan sistem kredit point oleh pihak kampus
5. Disparitas antara kualitas lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia industri.
6. Rendahnya keterlibatan mahasiswa FE UNP dalam kegiatan kemahasiswaan.
7. Belum adanya kurikulum yang terintegrasi pada pembelajaran softskill,

8. Pembelajaran saat ini berorientasi pada capaian pembelajaran yang ditujukan untuk IPK.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan fenomena yang ada serta keterbatasan kemampuan penulis, dan guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang tepat, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti adalah dengan melihat persepsi dan harapan mahasiswa terhadap pengisian SKPI dengan Sistem Kredit Poin di Fakultas Ekonomi UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor apakah yang menyebabkan mahasiswa FE UNP kurang mentaati implementasi SKPI ?
2. Bagaimanakah sosialisasi Implementasi pengisian SKPI dengan sistem kredit poin di Fakultas Ekonomi UNP?
3. Apakah dampak Implementasi pengisian SKPI dengan sistem kredit poin dapat meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa FE UNP sehubungan dengan persiapan kerja?
4. Bagaimana persepsi dan harapan mahasiswa terhadap Implementasi Pengisian SKPI dengan Sistem Kredit Point Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui faktor penyebab mahasiswa kurang mentaati peraturan mengenai Implementasi pengisian SKPI.
2. Untuk mengetahui sejauhmanakah sosialisasi Implementasi pengisian SKPI dengan sistem kredit poin di Fakultas Ekonomi UNP
3. Mengetahui apakah dampak Implementasi pengisian SKPI dengan sistem kredit point dapat meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa FE UNP sehubungan dengan persiapan kerja.
4. Mengetahui persepsi dan harapan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang terhadap Implementasi Pengisian SKPI dengan Sistem Kredit Point.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
 - b. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan mengetahui dampak dari pemberlakuan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dengan sistem kredit point bagi mahasiswa Fakultas EkonominUniversitas

Negeri Padang, kesesuaian antara persepsi dan harapan mahasiswa dalam Implementasi sistem kredit point terhadap keterlibatan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan dan kemampuan *softskill* yang didapatkan.

- c. Bagi pihak lain, untuk memberikan ilmu pengetahuan serta sebagai salah satu acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bisa berguna sebagai masukan di dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi Universitas Negeri Padang mengenai persepsi dan harapan mahasiswa terhadap Implementasi Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
- b. Memberikan pengetahuan bagi mahasiswa sehingga memiliki kesadaran untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dan meningkatkan kemampuan *softskill* mahasiswa.